

## CONTOH KERUSAKAN BAN YANG SERING TERJADI



Sumber: Bridgestone

**1 Shock CBU (Casing Break Up)**

Ban terbentur dengan keras karena jalan yang rusak atau pengemudi yang kasar dapat membuat terputusnya benang-benang pada sisi samping ban. Kerusakan ditandai dengan dinding ban menggelembung



Sumber: Bridgestone

**2 Kerusakan yang disebabkan oleh kesalahan dalam pemasangan dan pelepasan ban dari pelek**

Tekanan angin ban yang berlebih dapat menyebabkan kawat bead patah saat pemasangan ban.



Sumber: Bridgestone

**3 Kerusakan yang disebabkan terpotong pada dinding samping**

Ban sobek dapat disebabkan oleh benda tajam atau benda keras.



Sumber: Bridgestone

**4 Kerusakan yang disebabkan kurangnya tekanan angin ban**

Dinding ban menjadi terkikis akibat tekanan angin ban tidak sesuai dengan beban yang dimuat.

**Perhatian !**

Untuk keselamatan Anda, hindari pemakaian ban gundul (aus) karena bisa mengakibatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ban mudah tertusuk.
2. Ban jadi cepat panas.
3. Pengereman di jalan basah tidak maksimal.
4. Pengendalian kendaraan menjadi tidak maksimal sehingga membahayakan keselamatan.

Untuk memastikan kondisi ban Anda, selalu lakukan Servis Berkala di bengkel resmi Toyota. Bengkel Toyota akan merawat dan melakukan pengecekan kondisi ban kendaraan Anda dengan cermat.



Diterbitkan oleh:  
Customer Relation Department  
PT. TOYOTA - ASTRA MOTOR  
2010



# TIPS MERAWAT BAN

Untuk Kendaraan Toyota Anda

Ban merupakan salah satu komponen penting kendaraan yang memiliki fungsi antara lain: untuk menyangga beban (kendaraan dan muatan), meredam guncangan, memindahkan gaya dorong kendaraan, pengereman dan mengontrol arah kendaraan. Untuk mengetahui cara mencegah terjadinya kerusakan ban, mari kita mengenal lebih jauh tentang ban dan cara perawatannya.

## KOMPONEN BAN



Sumber: Bridgestone

### Keterangan:

- Casing (*ply*) adalah rangka ban.
- Telapak (*tread*) adalah bagian ban yang bersentuhan langsung dengan permukaan ban.
- Bead* berfungsi untuk mencegah ban terlepas dari pelek. Bagian ujung lembaran benang (*ply*) dililitkan mengelilingi kawat *bead* yang terbuat dari baja.

## TIPS MERAWAT BAN

### 1 Periksa Tekanan Angin (sedikitnya 1 x sebulan)

Dapat dilakukan bila ban terlihat kempes atau tekanan angin berlebih, terutama bila akan bepergian jauh. Harap menggunakan acuan pada buku pedoman pemilik kendaraan atau label petunjuk tekanan angin pada pilar pintu pengemudi kendaraan.



#### Efek tekanan angin berlebih:

- Ban lebih mudah aus pada bagian sisi tengah.
- Ban kurang dapat menahan guncangan sehingga mengurangi tingkat kenyamanan & pengendalian kendaraan menjadi kurang baik.

#### Efek tekanan angin yang kurang:

- Ban lebih cepat aus pada bagian sisi telapak.
- Penggunaan bahan bakar meningkat, karena ban kempes membuat beban ban lebih berat sehingga membuat mesin bekerja lebih keras.

### Batas Pemakaian Ban



Sumber: Bridgestone

### 2 Periksa Kedalaman Alur Ban

Melalui petunjuk keausan ban yaitu rusuk melintang pada dasar sisi telapak, tinggi umumnya 1,6 mm, ditandai dengan & atau tulisan TWI (Tread Wear Indicator) pada dinding samping bagian atas ban. Jumlah 6 buah pada sekeliling ban. Ban harus diganti, jika indikator TWI ban sudah terlihat.

### 3 Disarankan Untuk *Balancing* atau *Spooling*

Vibrasi atau gangguan pada kendaraan dapat disebabkan karena ketidakseimbangan. Penyelesaian ban bertujuan agar tidak terjadi getaran pada kendaraan.

### 4 Lakukan Rotasi Berkala (Setelah Pemakaian 10.000 Km)

Penggantian posisi ban agar ban memiliki umur pemakaian yang sama dan mencegah keausan tidak merata.

### 5 Periksa Kondisi Tutup Pentil

Lihatlah apakah pentil sudah tertutup atau belum. Tutup pentil berfungsi mencegah keluarnya udara dan menjaga tekanan angin tetap stabil.

### 6 Periksa Kondisi Pelek

- Pastikan pelek tidak rusak (pelek retak, berubah bentuk atau berkarat). Pelek yang rusak menyebabkan ban menjadi rusak.
- Gunakan cairan pelumas untuk memudahkan pemasangan ban ke pelek.

### 7 Perhatikan Beban Muatan Kendaraan

Ban lebih cepat aus bila mengangkut beban lebih dari yang disarankan. Beban kendaraan ideal dapat dilihat pada pilar pintu pengemudi kendaraan.

### 8 Berhati-hatilah Dalam Memilih Jalan

- Pemukaan jalan yang kasar lebih mudah mengikis telapak ban.
- Hindari kecepatan tinggi saat melewati jalan rusak/berlubang karena dapat merusak dan mengganggu keseimbangan ban.
- Bila menemui jalan yang rusak dan harus dilewati, gunakan sisi tengah ban, jangan menghindari tiba-tiba karena lebih rentan merusak sisi samping ban (telapak ban dilapisi kawat sedangkan sisi samping ban dilapisi benang).